



KARTU MENUJU SEJAHTERAAKAN DIBAGIKAN 17.541 KK Masuk Jaminan Perlindungan Sosial

YOGYA (KR) - Sebanyak 17.541 Kepala Keluarga (KK) masuk dalam program Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) Kota Yogya untuk tahun 2023. Data tersebut merupakan hasil verifikasi dan validasi yang dilakukan tim Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya dan telah ditetapkan melalui keputusan walikota.

Kepala Bidang Perlindungan Jaminan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogya Supriyanto, mengungkapkan jika dibandingkan hasil verifikasi terakhir terdapat kenaikan. "Verifikasi terakhir itu kan yang untuk tahun 2020. Waktu itu ada 15.810 KK. Sedangkan tahun 2021 karena masih pandemi sehingga dilakukan perpanjangan. Kalau dibandingkan dengan sekarang memang ada kenaikan," jelasnya, Jumat (20/1).

Kenaikan yang hampir mencapai

2.000 KK tersebut diprediksi akibat dampak dari pandemi Covid-19. Hal ini karena tidak sedikit para pekerja yang dirumahkan atau bahkan mengalami pemutusan hubungan kerja. Akibatnya pendapatan keluarga ikut mengalami penurunan signifikan. Padahal dalam proses pendataan, sektor pendapatan memiliki indikator cukup tinggi dibandingkan sektor lainnya.

Kendati keluarga yang masuk dalam program jaminan perlindungan sosial bertambah, namun dalam tiga tahun ini tidak ada yang masuk kategori fakir miskin. Seluruhnya masuk dalam level miskin dan rentan miskin. "Kan ada tiga kategori yakni fakir miskin, miskin dan rentan miskin. Alhamdulillah sejak tahun lalu sudah tidak ada yang masuk fakir miskin. Jadi hanya miskin dan rentan miskin," tandasnya.

Selain itu, dari dua kategori yang

tercatat tersebut mayoritas keluarga jaminan perlindungan sosial masuk pada kategori rentan miskin. Sedangkan yang masuk kategori miskin relatif sedikit. Dalam waktu dekat, seluruhnya akan diberikan Kartu Menuju Sehat (KMS) melalui aparat di masing-masing kelurahan. Kartu tersebut sebagai identitas untuk mengakses berbagai program intervensi dari pemerintah. Terutama program afirmatif yang bersumber dari APBD Kota Yogya 2023.

Berbagai program afirmasi yang rutin diberikan bagi pemegang KMS antara lain kuota di sekolah negeri, santunan kematian bagi anggota keluarga yang meninggal dunia hingga jaminan kesehatan yang dibayarkan oleh pemerintah daerah. Selain itu berbagai program pelatihan kecakapan juga diprioritaskan bagi keluarga KMS.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005